

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2019:136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Suatu jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisa serta jenis data. Dengan mengetahui jenis penelitian tersebut maka peneliti diharapkan dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis-jenis metode penelitian berdasarkan cara pengolahan, analisis data, serta cara menarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

a. Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiyono (2019:18) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif. Untuk menganalisa serta menarik kesimpulan secara deskriptif.

b. Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Silaen (2018:18) penelitian kuantitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Artinya angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan”.

c. Metode Penelitian Gabungan

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian gabungan merupakan metode penelitian dengan “mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”.

Berdasarkan judul, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan sebagai karya penelitian terhadap suatu objek tertentu, secara khusus suatu pendekatan yang mampu memberikan gambaran melalui perhitungan rata-rata yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk angka-angka dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data hanya berlaku untuk objek tertentu serta dalam waktu tertentu.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa “populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam lain, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik, sifat yang dimiliki objek dan subjek itu. Sehubungan dengan hal itu, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Tahun Anggaran 2019-2021 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Nias

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi”. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi

pokok penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nias Tahun Anggaran 2019-2021.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 102). Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa:

- a. Laporan penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Nias dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021
- b. Laporan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), dalam bukunya yang berjudul metode penelitian mengatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias pada BPKPD Kabupaten Nias.
- b. Metode Kepustakaan, yaitu memperoleh gambaran tentang masalah yang diteliti. Caranya dengan membaca, mengkaji dan mempelajari jurnal, buku dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono (2020:131). Menurut Dasril, Henry dan Hessel (2004 : 22) Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dapat disumbangkan dari penerimaan terhadap anggaran. Penggunaan analisis dapat diketahui peran pajak daerah dan retribusi daerah dalam kontribusi terhadap PAD dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Retribusi Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)}} \times 100\%$$

Penilaian kontribusi dapat diukur dengan menggunakan kriteria persentase berikut ini:

Tabel 3.1. Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Ukuran	Kategori
0,00-10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-372, Tahun 1996

